

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap pelanggaran hak cipta yang terjadi akibat perekaman film di bioskop dan pembajakan konten digital pada platform digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola distribusi karya cipta dan meningkatkan risiko pelanggaran hak cipta, baik melalui perekaman ilegal di ruang publik maupun penyebaran konten eksklusif dari layanan berlangganan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap pelanggaran tersebut serta mengkaji analisis yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 84/PUU-XXI/2023 dalam konteks pelanggaran hak cipta di media digital dan tempat umum. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dan empiris dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, studi putusan Mahkamah Konstitusi, serta pengamatan terhadap praktik pembajakan konten digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perekaman film di bioskop dan penyebaran konten digital tanpa izin merupakan pelanggaran hak cipta yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan peraturan terkait. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 84/PUU-XXI/2023 menegaskan bahwa perlindungan hak cipta harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital dan memperkuat peran negara dalam pengaturan perlindungan karya di ruang digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerangka hukum telah tersedia, namun pengawasan dan penegakan hukum masih perlu diperkuat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Pembajakan

ABSTRACT

This study examines legal protection against copyright infringement arising from film recording in cinemas and digital content piracy on digital platforms. The development of information technology has transformed the distribution of copyrighted works and increased the risk of infringement, both through illegal recording in public spaces and the unauthorized dissemination of exclusive subscription based content. This research aims to analyze the forms of legal protection against such infringements and to examine the juridical analysis of Constitutional Court Decision Number 84/PUU-XXI/2023 in the context of copyright violations in digital media and public spaces. The research method employed is normative and empirical legal research using statutory approaches, analysis of Constitutional Court decisions, and observation of digital piracy practices. The findings indicate that cinema camcording and unauthorized distribution of digital content constitute copyright infringement protected under Law Number 28 of 2014 on Copyright and related regulations. Constitutional Court Decision Number 84/PUU-XXI/2023 emphasizes that copyright protection must adapt to technological developments and reinforces the role of the state in regulating the protection of works in the digital environment. This study concludes that although the legal framework for copyright protection already exists, stronger supervision and more effective law enforcement are still required on an ongoing basis to address digital piracy challenges.

Keywords: Legal Protection, Copyright, Piracy